BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut merupakan simpulan-simpulan tersebut.

1. Pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan koneksi matematis siswa di kelas eksperimen. Pengaruh positif yang diberikan pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika terjadi secara signifikan. Terdapat hubungan antara pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika dan kemampuan koneksi matematis dengan klasifikasi sedang dengan koefisien determinasi sebesar 23,61%. Terbukti juga indikator dalam kemampuan koneksi matematis meningkat seluruhnya dari *pretest* ke *posttest*.
2. Pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan koeneksi matematis siswa di kelas kontrol. Meskipun demikian, pengaruh positif tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal tersebut didasari pada hasil perhitungan peningkatan skala per-idikator koneksi matematis. Terdapat satu indikator koneksi matematis yang tidak meningkat dan menjadi menurun.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan koneksi matematis dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Meskipun demikian, pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika lebih baik dalam meningkatkan dan mencapai kemampuan koneksi matematis siswa daripada kelas kontorl. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji beda rata-rata *n-gain* pada nilai koneksi matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan

klasifikasi tinggi. Pengaruh positif tersebut terjadi secara signifikan, hal tersebut bisa terlihat dari semua indikator motivasi belajar siswa meningkat.

5. Pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi siswa di kelas kontrol dengan klasifikasi sedang. Pengaruh positif tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat satu indikator yang tidak meningkat dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai motivasi belajar antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Meskipun demikian, berdasarkan nilai rata-rata *N-gain* yang diperoleh, pendekatan konvensional sama dengan dalam memberikan pengaruh positif dengan pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika.
7. Analisis hubungan motivasi belajar dan kemampuan koneksi matematis dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu hubungan di kelas eksperimen, hubungan di kelas kontrol, serta hubungan secara umum. Di kelas eksperimen, terdapat hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan koenksi matematis. Sementara itu, terdapat hubungan antara koneksi dan kemampuan koneksi matematis di kelas kontrol dan secara umum. Hubungan koneksi matematis dan motivasi belajar pada kelas eksperimen menunjukkan adanya hubungan. Hubungan koneksi matematis dan motivasi belajar pada kelas kontrol pun sama. Dan perhitungan umum terlihat terdapat hubungan antara koneksi matematis dan motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang telah diberikan perlakuan pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika, tetap pertahankan kerjasamanya dalam berdiskusi. Selain itu, hadapi segala sesuatu dengan percaya diri, bukan hanya dalam menghadapi pembelajaran matematika saja.

2. Bagi guru dan calon guru yang ingin pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika, sangat perlu untuk memperhatikan penggunaan waktu sebab apabila pada satu langkah pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan, maka akan berpengaruh kepada langkah-langkah pembelajaran lainnya. Namun, apabila hal itu terjadi, guru perlu menyiasati langkah-langkah pembelajaran berikutnya dengan cara mempersingkat waktu pada satu atau dua langkah pembelajaran lainnya. Selain itu, sebaiknya dilakukan pembiasaan terlebih dahulu dengan cara melakukan simulasi singkat langkah-langkah pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika, cobalah untuk melakukan penelitian di kelas yang memiliki kemampuan dasar matematika dengan klasifiikasi rendah atau tinggi. Selain itu, sebaiknya pendekatan kontekstual berbasis etnomatematika ini tidak diterapkan pada kelas yang jumlah siswanya lebih dari 40.
4. Bagi pihak lembaga kampus, sebaiknya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir dijadikan buku. Buku tersebut dapat disesuaikan dengan kajian penelitian yang berada pada satu lingkup yang sama. Dengan demikian, buku tersebut akan menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan, terkhusus bagi guru-guru yang sangat membutuhkan inovasi pembelajaran.
5. Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan untuk mengadakan kerjasama dengan pihak lembaga kampus dalam meningkatkan kemampuan guru. Bentuk kerjasama tersebut dapat berupa pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran.